

## **PENGARUH ALAT MEDIA PEMBELAJARAN TANGGA PINTAR SATUAN PANJANG TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDN BURNEH 1 KELAS III**

Ulfatul Uyun<sup>1</sup>, Ihwan Firmansyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan

Alamat e-mail: [ulfatuluyun12345@gmail.com](mailto:ulfatuluyun12345@gmail.com), [ihwan@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:ihwan@stkip PGRI-bkl.ac.id) ,

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine whether there is an influence between motivation and student learning outcomes in using the long unit smart ladder learning media in class III mathematics subjects at SDN Bueneh 1 Bangkalan. The problems that exist in schools can be seen that in the mathematics subject, class III long unit material still uses the lecture method so that students feel bored and find it difficult to understand the material presented by the teacher. The method used in this research is the pretest and posttest experimental method. In this research, the sample used was a saturated sample, namely all 22 students. The place where this research was conducted was at SDN Burneh 1 Bangkalan. In this technique, data collection uses data in the form of observations, tests and documentation. The instrument in this research is to use a test in the form of multiple choice questions to determine student learning outcomes and observation sheets to determine student activity.*

*Keywords: learning media, motivation, learning outcomes.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi dan hasil belajar siswa dalam menggunakan media pembelajaran tangga pintar satuan panjang pada mata pelajaran matematika kelas III di SDN Bueneh 1 Bangkalan. Permasalahan yang ada disekolah dapat diketahui bahwa dalam mata pelajaran matematika materi satuan panjang kelas III masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Metode yang metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen pretest dan posttest. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh seluruh siswa yang berjumlah 22 siswa. Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Burneh 1 Bangkalan. Pada teknik ini pengumpulan data menggunakan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan tes berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk mengetahui keaktifan siswa.

Kata Kunci: Media pembelajaran, motivasi, hasil belajar.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. Dengan peran pendidikan setiap individu dapat terus diperbarui dan meningkatkan pengetahuan mereka untuk terus berubah. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Dalam menghadapi perubahan yang terus berubah, pendidikan juga harus memperhatikan kebutuhan individu. Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda, dan pendidikan harus mampu mengidentifikasi dan mengembangkan potensi tersebut. Pendidikan yang berkelanjutan harus memberikan kesempatan yang adil bagi semua peserta didik untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka pendidikan yang berkelanjutan menjadi kunci dalam menghadapi perubahan yang terus

berubah. Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia nyata dan melengkapi peserta didik dengan keterampilan yang relevan.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi siswa yaitu motivasi. Berdasarkan hasil kajian awal pada saat melakukan penelitian di SDN Burneh 1, Pada siswa kelas 3 di SDN Burneh 1 rendahnya motivasi siswa karena cenderung rendah disebabkan oleh metode mengajar guru yang monoton sehingga dapat membuat siswa merasa bosan. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik juga merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran siswa yang memiliki motivasi akan terus belajar menjadi lebih baik lagi. Ketika seseorang memiliki motivasi yang kuat, mereka akan memiliki dorongan yang tinggi untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Dengan motivasi yang tinggi, seseorang akan memiliki keinginan yang besar untuk belajar, berkembang, dan terus maju menuju tujuan mereka. Dan ini sependapat dengan (Kompri, 2016) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang

ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memiliki motivasi yang kuat dalam mencapai tujuan kita dan meraih kesuksesan.

Berdasarkan hasil kajian awal pada saat melakukan penelitian di SDN Burneh 1 Bangkalan kelas 3 terdapat 15 anak yang kurang memahami pelajaran matematika di ketahui hasil belajar siswa di sana sangat rendah, sehingga menimbulkan banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar Hasil .bisa jadi menurunnya hasil belajar siswa dipengaruhi karena siswa kesulitan dalam pelajaran matematika dan rendahnya motivasi anak terhadap mata pelajaran matematika dan mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Hasil belajar siswa merupakan indikator penting dalam mengevaluasi prestasi akademis mereka. Menurut (Somayana, 2020) Hasil belajar siswa

merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. keaktifan siswa dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Aktivitas seperti bertanya dan menjawab pertanyaan membantu siswa untuk terlibat secara aktif, meningkatkan motivasi belajar, memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik, dan mempersiapkan mereka untuk masa depan. Oleh karena itu, penting bagi guru dan sekolah untuk mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar mereka.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya inovasi. Dan di dalam proses pembelajaran agar bisa lebih menarik dan lebih aktif guru seharusnya bisa menggunakan Media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pewnelitian pada plp 2 di SDN Burneh 1 Bangkalan di ketahui bahwa di kelas 3 terdapat 15 siswa yang kurang paham pada pelajaran martematika dan guru saat melakukan proses pembelajaran

terlalu monoton dan tidak ada media pembelajaran. Media pembelajaran yang cocok dalam permasalahan tersebut yaitu harus menggunakan Media Pembelajaran tangga pintar Karena dengan tangga pintar anak-anak bisa lebih aktif dan interaktif, karna menggunakan dengan banyak berbagai variasi warna lebih mudah dipahami dan terdapat unsur permainan sehingga siswa merasa belajar sambil bermain.

Menurut (Wahyu Lestari SDN Banaran et al., 2021) Media Tangga Pintar (Smart Stairs) merupakan media yang dibuat menyerupai tangga berbentuk tiga dimensi. Belajar sambil bermain dapat menambah motivasi siswa saat proses pembelajaran karena untuk siswa kelas 3 itu masih senang bermain, sehingga belajar sambil bermain akan menumbuhkan motivasi serta hasil belajar siswa menjadi lebih baik dengan begitu siswa tidak merasa takut saat mengikuti proses pembelajaran matematika dan siswa merasa senang saat mendengarkan penjelasan dari guru. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media tangga pintar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

Matematika juga termasuk salah satu mata pelajaran yang ada di sd, Dengan mempelajari matematika, siswa akan terbiasa dengan pemikiran abstrak dan mampu menggeneralisasi konsep-konsep matematika ke dalam situasi kehidupan nyata. Penguasaan matematika juga penting dalam kehidupan sehari-hari. Matematika digunakan dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, dan bisnis. Kemampuan matematika yang baik akan membantu siswa dalam memecahkan masalah sehari-hari, mengelola keuangan pribadi, dan membuat keputusan yang rasional.

Menurut (Sirait, 2016) matematika adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam bidang studi matematika yang diperoleh melalui proses usaha siswa dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungannyayang dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa. Matematika termasuk mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa karena dianggap sebagai mata pelajaran yang rumit dan sulit dipahami. Pemikiran yang demikian perlu dirubah agar siswa merasa senang dan tidak takut saat mengikuti mata pelajaran matematika. Selain itu

gampang terpengaruh dengan adanya opini dari orang lain yang juga menyebutkan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran sulit di pahami.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau biasa disebut desain analitik kuantitatif yang mana dalam penerapannya dilakukan dengan melalui tahapan kerja atau struktur kinerja. Menurut (Sugiyono, 2018) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Jadi Penggunaan instrumen analisis data statistik sangat penting dalam penelitian berbasis filsafat positivisme. Metode statistik memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang mendalam, menguji hipotesis, membuat generalisasi, dan mengatasi bias dalam penelitian mereka. Dengan menggunakan instrumen analisis data statistik yang tepat, peneliti dapat menghasilkan penelitian yang

berkualitas dan dapat diandalkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design* Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Burneh 1 Bangkalan. sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah kelas 3 SDN Burneh 1 Bangkalan yang berjumlah 30 siswa.

**Tabel 1 Desain dan Rancangan Penelitian**

O1	X	O2
Keterangan:		
O1	:	Tes Awal
X	:	Perlakuan
O2	:	Tes Akhir

Seluruh siswa kelas 3 SDN Burneh 1 Bangkalan merupakan populasi pada penelitian ini dengan teknik yang penulis gunakan untuk menentukan sampel yaitu dengan teknik sampel jenuh. yang mana nantinya kelas 3 yang akan dijadikan penelitian ini terdiri dari satu kelas.siswa kelas 3 SDN Burneh 1 Bangkalan pada tahun 2023/2024 dengan jumlah 22 siswa kelas 3 menjadi sampel pada penelitian ini.

Instrument penelitian ini terdiri dari tes (soal) dan non tes (angket).

Data dari hasil instrumen tes akan berupa nilai hasil tes pemahaman siswa yang diperoleh dari soal-soal matematika. Soal tes pada penelitian ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Sedangkan data dari hasil non tes berupa kuesioner atau angket motivasi yang berisi 10 item pernyataan.

**Tabel 2 Skala Likert**

Kategori penilaian	Skala Penilaian
Sangat Setuju(SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Variabel pada penelitian ini terdapat dua jenis yaitu variabel independen dan variabel dependen, media pembelajaran tangga pintar merupakan variabel independen pada penelitian ini. Sedangkan motivasi belajar dan hasil siswa merupakan variabel dependen. Dalam teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji independen sampel t-test untuk melihat Pengaruh Media Pembelajaran Tangga Pintar Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil belajar Siswa Kelas 3. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Paired Sampel T-Test* dengan

membandingkan nilai test awal dan test akhir pada kusioner pada motivasi belajar dan test soal Hasil belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran tangga pintar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS v21.0*.

### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji paired sample t-test

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test yaitu:

- a. Nilai sig (2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.
- b. Nilai sig (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.

**Tabel 3. Hasil Uji Paired Sampel T-Test Motivasi Siswa**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	Motivasi	14,91	22	2,045	,436
1	Motivasi	35,36	22	1,761	,375

Paired Samples Test				
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Motivasi - Motivasi	-32,460	21	,000

Berdasarkan output diatas diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pretest 14,91 sedangkan data posttest yakni 31,36 serta data nilai signifikan pada equal variances assumed sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian dengan menggunakan media tangga pintar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

**Tabel 4. Hasil Uji Paired Sampel T-Test  
Hasil belajar**

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	Hasil Belajar	3,818	22	1,4683	,3130
	Hasil Belajar	8,682	22	1,3233	,2821

Paired Samples Test					
	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference
					Upper
Pair 1	Hasil Belajar - Hasil Belajar	-3,8370	-	21	,000

Berdasarkan output diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata pada pretest dan postes terdapat perbedaan. Adapun nilai hasil pretest pada hasil belajar siswa yaitu 3,818 sedangkan data posttest hasil belajar siswa yaitu 8,682 serta data nilai signifikan pada equal variances assumed sebesar  $0,000 <$

$0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian dengan menggunakan media tangga pintar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data Penelitian yang berjudul Pengaruh Alat Media Pembelajaran Tangga Pintar Satuan Panjang Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SDN Burneh 1 Kelas III terselesaikan dari hasil yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh media pemebelajaran tangga pintar satuan panjang terhadap motivasi dan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil uji paired sample t test dimana dari nilai sig 2 tailed mendapatkan hasil  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan pada motivasi dan hasil belajar siswa

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>

- Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Erviana, V. Y., & Muslimah, M. (2019). Pengembangan media pembelajaran tangga pintar materi penjumlahan dan pengurangan kelas I sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 58–68. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i1.23798>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Hamni Fadlilah Nasution, M. P. 2016. (2016). *No Title* 75–59. **ببببب**.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Nur Nasution, W. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*, 1, 185–195.
- Pandingan, E. F., Pasaribu, E., & Silalahi, M. V. (2022). Pengaruh Media Interaktif Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Tema 1 Subtema 2 UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmawati, A. Y. (2016). *濟無No Title No Title No Title* (Vol. 01, Issue April).
- Rindiai, D. E., Oktaviani, S., Kurniawan, F., Nurdianingsih, N., Hebron, G., Wicaksono, A., Hendras, Y., & Dokumen, L. (2000). Statistik Parametrik. *Panduan TA Dengan SPSS*, 1–30.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 2, 2(1), 58–67.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode*

*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,  
dan Tindakan.*

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Tamansiswa, U. S., Maningkum, R. D., & Rohmaniyah, A. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Peranan Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Kelas II SD Negeri Bangunharjo*. 2(2).